

**HAMBATAN PADA SISWA KELAS VI DALAM PEMBELAJARAN  
PJOK BERBASIS *ONLINE* DI SEKOLAH DASAR  
PUTREN BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Bayu Pamungkas  
NIM. 17604221036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### HAMBATAN PADA SISWA KELAS VI DALAM PEMBELAJARAN PJOK BERBASIS *ONLINE* DI SEKOLAH DASAR PUTREN BANTUL

Disusun Oleh:

Bayu Pamungkas  
NIM. 17604221036

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 2 September 2021

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Suhadi, M.Pd.  
NIP. 19600505198803 1 006

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Pamungkas  
NIM : 17604221036  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Judul TAS : Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran  
Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini asli karya saya sendiri. Selama pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai landasan teori dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 September 2021

Yang Menyatakan,



Bayu Pamungkas

NIM. 17604221036

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HAMBATAN PADA SISWA KELAS VI DALAM PEMBELAJARAN  
PJOK BERBASIS *ONLINE* DI SEKOLAH DASAR  
PUTREN BANTUL

Disusun Oleh:  
Bayu Pamungkas  
NIM. 17604221036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 4 Oktober 2021

### TIM PENGUJI

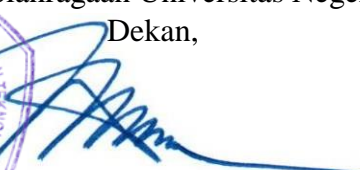
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Suhadi, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		10 November 2021
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris Penguji		2 November 2021
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Anggota Penguji		29 Oktober 2021

Yogyakarta, .... November 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

“Kesuksesan tidak ditentukan dari seberapa cepat melainkan seberapa kamu tetap berpegang teguh pada pendirian untuk tetap berusaha dan pantang menyerah apapun hasilnya dan karena kesuksesan bukan milik orang lain tetapi milik kita sendiri”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah langkah saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Darna dan Ibu Lutinah. Terimakasih selalu mendoakan untuk mengiringi setiap langkah perjalanan saya, dan terimakasih selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada saya.
2. Kepada kaka saya Yuda Baskoro yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doanya untuk keberhasilan saya.

# HAMBATAN PADA SISWA KELAS VI DALAM PEMBELAJARAN PJOK BERBASIS *ONLINE* DI SEKOLAH DASAR PUTREN BANTUL

Oleh  
Bayu Pamungkas  
17604221036

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* di Sekolah Dasar Putren Bantul.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* di Sekolah Dasar Putren Bantul. Penelitian ini dilaksanakan dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas 6 yang berjumlah 61 siswa di Sekolah Dasar Putren Bantul. Sumber data diperoleh menggunakan angket berupa pernyataan yang berjumlah 28 butir valid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* di Sekolah Dasar Putren Bantul, dapat disimpulkan yaitu, sangat tinggi 11,5% yang menyatakan 7 siswa, tinggi 16,4% yang menyatakan 10 siswa, sedang 39,3% yang menyatakan 24 siswa, rendah 32,8% frekuensi 20 siswa, sangat rendah 0% yang menyatakan 0 siswa. Sedangkan tingkat faktor eksternal terdapat persentase sangat tinggi 9,8% yang menyatakan 6 siswa, tinggi 13,2% yang menyatakan 8 siswa, sedang 32,8% yang menyatakan 20 siswa, rendah 44,2% yang menyatakan 27 siswa, sangat rendah 0% yang menyatakan 0 siswa.

Kata kunci: *hambatan, pembelajaran online, pjok.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kehendak-Nya penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Hambatan pada Siswa Kelas VI dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* di Sekolah Dasar Putren Bantul” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat dan yang saya hormati:

1. Bapak Dr. Suhadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, arahan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Drs. Eddy Purnomo, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang senantiasa membimbing peneliti dalam urusan akademik.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta Dosen dan Staf yang telah memberikan bantuan serta fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ibu Salimah, S.Sn., selaku Kepala Sekolah Dasar Putren Bantul yang telah memberikan izin serta bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Septedi Rohman Wicaksono, S.Pd dan Ibu Ana Mawahdah, S.Pd selaku Guru PJOK Sekolah Dasar Putren Bantul yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Seluruh keluarga yaitu, ibu dan kakak-kakak saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan dorongan serta memberikan apa saja yang saya butuhkan selama kuliah sampai selesai.
8. Sahabat-sahabat saya yang selalu ada dalam keadaan apapun dan selalu memberikan semangat serta dorongan.
9. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas Kelas A Angkatan 2017 yang selalu ada dalam keadaan apapun serta yang telah memberikan bantuan selama dibangku perkuliahan ini. Terimakasih atas beribu pengalaman dan kenangan yang telah diberikan kepada saya.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan, yang telah memberikan semangat dan bantuan materi maupun pikiran kepada saya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas kepada saya dapat menjadi amalan dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT serta saya berharap Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 2 September 2021

Penulis,



Bayu Pamungkas

NIM. 17604221036

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>JUDUL SKRIPSI</b> .....	.....
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Kajian Teori .....	6
1. Hakikat Pembelajaran .....	6
2. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	9
3. Pembelajaran Pjok Daring .....	10
4. Hakikat Siswa .....	15

5. Kesulitan Belajar .....	17
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
C. Deskripsi Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel Penelitian .....	26
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Uji Coba Instrumen .....	30
H. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	39
C. Keterbatasan Penelitian .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	26
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Instrumen Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis <i>Online</i> Di Sekolah Dasar Putren Bantul.....	29
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	29
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis <i>Online</i> Di Sekolah Dasar Putren Bantul.....	31
Tabel 5. <i>Reliability Statistic</i> .....	32
Tabel 6. Rumus Pengategorian .....	33
Tabel 7. Deskripsi Statistik Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis <i>Online</i> .....	34
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis <i>Online</i> .....	34
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Internal .....	36
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik .....	36
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Eksternal.....	37
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis <i>Online</i> Di Sekolah Dasar Putren Bantul. ....	35
Gambar 2. Faktor Internal Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis <i>Online</i> Di Sekolah Dasar Putren Bantu. ....	37
Gambar 3. Faktor Eksternal Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis <i>Online</i> Di Sekolah Dasar Putren Bantul. ....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen .....	48
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	49
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba .....	50
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba.....	57
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	58
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian .....	61
Lampiran 7. Hasil Analisis Data .....	64
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	68
Lampiran 9. Surat Telah Melakukan Ujicoba .....	69
Lampiran 10. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	70
Lampiran 11. Surat Validasi Ahli .....	71
Lampiran 12. Surat Ijin Bimbingan .....	73
Lampiran 13. Dokumentasi Bukti Penelitian .....	75
Lampiran 14. Kartu Bimbingan .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah aktivitas mengajar dan belajar yang terdiri dari siswa dan guru. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2013:3). Pembelajaran juga dapat dilakukan melalui media berbasis *online* agar tercipta komunikasi yang baik. Sedangkan hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi (Arsyad, 2008: 4).

Di dalam proses belajar dan mengajar guru harus mampu membelajarkan siswa secara optimal yaitu melalui motivasi contohnya (Husdarta & Saputra Yudha M, 2013: 81-87). Kemudian Jamaris (2014: 3) menyatakan kesulitan belajar bisa di sebut dengan istilah *learning disability* atau kesulitan belajar, merupakan kelainan pada individu yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran secara efektif. Pembelajaran yang berbasis *online* akibat pandemi saat ini sangat memberi dampak bagi siswa dan guru, contohnya yaitu siswa tidak dapat belajar disekolah secara langsung, dengan belajar dari rumah sistem belajar jadi tidak efektif.

Belajar *online* (juga dikenal dengan belajar elektronik *learning* atau *e-learning*) merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik dengan

menggunakan media berbasis komputer. Materinya sering kali diakses melalui sebuah jaringan, termasuk *web*, intranet, *CD*, dan *DVD*. Pembelajaran *e-learning* tidak hanya mengakses informasi (misalnya, meletakkan halaman *web*), tetapi juga membantu para pembelajar dengan hasil-hasil yang spesifik (misalnya mencapai tujuan). Selain menyampaikan pengajaran, *e-learning* bisa memantau kinerja pembelajar dan melaporkan kemajuan pembelajar (Smaldino, S. dkk., 2011: 235).

Walaupun *e-learning* memiliki banyak manfaat, namun bukan berarti *e-learning* tanpa kekurangan, diantara beberapa kekurangan *e-learning* menurut Tasri (2011) yaitu:

(1) Kurangnya interaksi antara guru/dosen dan siswa/siswa, mahasiswa atau bahkan antar siswa/siswa/mahasiswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya nilai dalam proses belajar dan mengajar. (2) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer). (3) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan bidang internet dan kurangnya penguasaan bahasa komputer.

Pembelajaran pjok merupakan salah satu mata pelajaran wajib di seluruh sekolah. Berdasarkan pendapat Agus (2010:42) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani. Pendidikan jasmani diselenggarakan oleh lembaga yang formal. Pendidikan jasmani yaitu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Dini, 2013).

Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran audio-visual selain terdapat banyak faktor pendukung, penggunaan media pembelajaran audio-visual juga mempunyai faktor penghambat, yakni menurut Ngainun (2009: 224) antara lain masih banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran audio-visual. Tidak semua pokok bahasan suatu mata pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual. Apabila mampu mengoperasikan, tetapi tidak sesuai dengan materi yang diajarkan maka akan juga berdampak buruk pada proses belajar mengajar yang dijalankan (Suprijanto, 2006: 175).

Fakta di lapangan seperti SD Putren Kabupaten Bantul, memperlihatkan masih banyak siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran *online* secara keseluruhan di masa pandemi ini. Siswa lebih suka pembelajaran langsung dalam pembelajaran karena bisa diperhatikan oleh guru. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran *online* ini kemungkinan karena kurang tertariknya pembelajaran *online* yang membosankan.

Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa ternyata dalam pembelajaran *online* berbasis *online* masih banyak ditemukan berbagai kendala, baik dalam hal metode pembelajaran, minat siswa dan variasi materi dalam pembelajaran *online*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran *online* berbasis *online* di Sekolah Dasar Putren Kabupaten Bantul”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat kesulitan dalam pembelajaran pjok akibat pandemi.
2. Terdapat dampak negatif dari pembelajaran berbasis *online* atau *e-learning*.
3. Belum diketahui hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* di Sekolah Dasar Putren Bantul.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan mengingat terbatasnya kemampuan tenaga dan biaya maka peneliti membatasi masalah mengenai hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti mengangkat permasalahan “Seberapa tinggi hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* di Sekolah Dasar Putren Bantul?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkahambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan diketahuinya tingkat hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* di Sekolah Dasar Putren Bantul. Maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan yang bijak agar membantu pelaksanaan pembelajaran berbasis *online*.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa kelas VI Sekolah Dasar Putren Kabupaten Bantul tentang pjok secara *online*.
- b. Bagi sekolah, hasil dari peneliti ini dapat memberikan masukan agar sekolah dapat memberikan program pembelajaran *online* yang menarik kepada siswa yang kurang aktif bergerak karena kebiasaan mengakses media sosial yang berlebihan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dikutip dari UU No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 20 “pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Yunanto (dalam Prastianingsih dkk 2013: 3-4) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu pendekatan belajar yang akan memberi ruang kepada anak untuk bisa berperan aktif dalam kegiatan belajar. Adapun dari pernyataan yang dikemukakan oleh Hamzah & Nina (2011: 70) yaitu pengertian pembelajaran dalam konsep teknologi pembelajaran, kata pembelajaran mengandung makna yang lebih proaktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebab di dalamnya bukan hanya guru atau instruktur yang aktif, tetapi siswa merupakan subjek yang aktif dalam belajar. Sedangkan menurut Kustandi & Bambang (2013: 5), pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa dan kurikulum. Tujuan belajar pada siswa ialah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan yang dilakukan oleh guru secara sadar untuk membantu siswa dalam upaya memperoleh

pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Kegiatan tersebut bisa disebut sebagai proses belajar (*learning proses*). Dalam interaksi tersebut terjadi komunikasi, menyalurkan informasi.

#### b. Komponen-Komponen Pembelajaran

Sebagai suatu sistem, tentu saja kegiatan belajar mengajar memiliki komponen. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin di rencanakan. Berikut ini adalah komponen-komponen dalam pembelajaran (Darwis, 2017: 340):

##### 1) Guru dan Siswa

Merupakan pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa di sekolah. Sanjaya (2006: 52) mengatakan bahwa seorang guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran tidak dapat diaplikasikan tanpa adanya guru. Sama halnya dengan guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Perbedaan tersebut tentunya memerlukan perlakuan yang berbeda.

## 2) Tujuan Pembelajaran

Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Djamarah dan Syaiful, (2006: 42) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi. Oleh karena itu maka seorang guru tidak dapat mengabaikan masalah perumusan tujuan pembelajaran.

## 3) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Maka dari itu, guru yang akan mengajar pasti akan mempersiapkan materi pembelajaran dan menguasai materi tersebut. Materi pembelajaran merupakan sumber belajar bagi siswa. Arikunto dalam Darwis (2017: 343) memiliki pandangan bahwa materi pembelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa.

## 4) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan sebagian cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Djamarah (dalam Darwis 2017: 345) mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan

metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode yang bervariasi menjadikan suasana pembelajaran yang menarik, dan tidak membosankan bagi siswa.

## **2. Hakikat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu jenis mata pembelajaran di sekolah. Pendidikan jasmani sangat bermanfaat bagi kesehatan maupun kebugaran siswa di sekolah. Pendidikan jasmani menurut Dini (2013), Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Di sisi lain, pendidikan jasmani dilaksanakan hanya untuk kepentingan jasmani. Hal tersebut dijelaskan Agus (2010:42) bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani. Pendidikan jasmani diselenggarakan oleh lembaga yang formal. Sesuai dengan pernyataan dari Yuyun (2010: 18) bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah wahana yang tepat untuk mengembangkan aspek jasmani yang dikelola secara formal. Pendidikan jasmani memiliki peranan dalam mengembangkan berbagai aspek individu. Menurut Agus (2010: 43) secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan dalam empat kategori, yaitu perkembangan fisik (*physical fitness*), perkembangan gerak (*skillfull*), perkembangan mental, dan perkembangan sosial.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menerangkan dan melibatkan organ jasmani. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan kemampuan jasmani individu baik fisik, gerak, mental dan sosial dalam rangka sistem pendidikan nasional.

### **3. Pembelajaran Pjok Daring**

Metode pembelajaran *online* juga ditemui pada instansi sekolah sampai di sekolah dasar. Pembelajaran daring merupakan solusi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar di rumah antara guru dan siswa, pembelajaran Daring merupakan kepanjangan dari pembelajaran dalam jaringan (*online*) dengan pola pembelajarannya melalui bantuan jaringan internet sehingga akan terjadi interaksi kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru. Pembelajaran daring ini juga dilakukan memanfaatkan teknologi informasi. Menurut Dabbagh dan Ritland (dalam Arnesi dan Hamid, 2015) pembelajaran daring (*online*) adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Media pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh sumber-sumber untuk materi pada pelajaran pendidikan jasmani. Keuntungan penggunaan media pembelajaran *online* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan,

memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, meng-*update* isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim *e-mail* kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang *chat*, hingga *link video conference* untuk berkomunikasi langsung. Selanjutnya Dabbagh dan Ritland mengatakan ada tiga komponen pada pembelajaran *online* yaitu : model pembelajaran, strategi instruksional dan pembelajaran, media pembelajaran *online*. Ketiga komponen ini membentuk suatu keterkaitan interaktif, yang didalamnya terdapat model pembelajaran yang tersusun sebagai suatu proses sosial yang menginformasikan desain dari lingkungan pembelajaran *online*, yang mengarah ke spesifikasi strategi instruksional dan pembelajaran yang secara khusus memungkinkan untuk memudahkan belajar melalui penggunaan teknologi pembelajaran.

#### 1) *Google Classroom*

Aplikasi *google classroom* memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain halaman utama yang dapat menampilkan tugas siswa, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, dan dapat diakses melalui *smartphone*, selain itu juga dapat menampung semua jenis file, serta dapat menambahkan gambar profil. Selain itu terdapat pula fitur lain yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yaitu *reuse post*, *create question*, *create assignment*, dan *create topic*. *Google classroom* bisa dikatakan salah satu media pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inkuiri karena *google classroom* dapat melibatkan kemampuan siswa secara maksimal dalam mencari,

memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil belajar (Gofur, 2018). Salah satu fitur yang akan sering digunakan oleh para pengajar dalam menggunakan *google classroom* adalah *create assignment* yang berfungsi untuk memberikan tugas kepada siswa. selain itu terdapat *fitur create topic* yang tidak kalah menarik dari fitur lainnya yaitu bisa digunakan untuk membuat topik pembelajaran yang akan dibahas di kelas *virtual google classroom* sehingga siswa bisa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran baik di kelas biasa yang dilakukan secara tatap muka langsung maupun di *google classroom* (Hapsari dan Pamungkas, 2019). *Google classroom* bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam membuat dan memberikan tugas kepada siswa yang bersifat paperless. Penugasan dalam *google classroom* berupa dokumen atau video dan diskusi. Selain itu juga bisa melakukan tes *online* menggunakan format *Google Form* dengan berbagai tipe soal. Untuk *login* ke *google classroom*, pengguna akun *g-mail* hanya mencari dan klik menu *google classroom* yang sudah tersedia di akun gmail yang bersangkutan (Muslik, 2019).

## 2) *Google Form*

Media *google Form* adalah aplikasi administrasi survei yang termasuk dalam *suite kantor Google Drive* bersama dengan *Google Documents*, *Google Sheets*, dan *Google Slides*. Formulir menampilkan semua fitur kolaborasi dan berbagi yang ditemukan di *Documents*, *Spreadsheet*, dan *Slide*. *Google Form* adalah alat yang memungkinkan pengumpulan informasi dari pengguna melalui survei atau kuis yang dipersonalisasi. Informasi tersebut kemudian dikumpulkan dan secara otomatis terhubung ke *spreadsheet* dan dengan survei dan respons kuis. Layanan Formulir telah

mengalami beberapa pembaruan selama bertahun-tahun. Fitur-fitur baru termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pencarian menu, *shuffle* pertanyaan untuk pesanan acak, membatasi tanggapan untuk sekali per orang, URL yang lebih pendek, tema khusus, secara otomatis menghasilkan saran jawaban saat membuat formulir, dan "Opsi unggah file" untuk pengguna menjawab pertanyaan yang mengharuskan mereka untuk berbagi konten atau file dari komputer mereka atau *Google Drive*. Fitur unggahan hanya tersedia melalui *G Suite*. Pada Oktober 2014, *Google* memperkenalkan *add-on* untuk *google form*, yang memungkinkan pengembang pihak ketiga untuk membuat alat baru untuk lebih banyak fitur dalam survei. Pada bulan Juli 2017, *Google* memperbarui Formulir untuk menambahkan beberapa fitur baru. "Validasi respons cerdas" mampu mendeteksi input teks dalam bidang formulir untuk mengidentifikasi apa yang tertulis dan meminta pengguna untuk mengoreksi informasi jika salah memasukkan. Bergantung pada pengaturan berbagi file di *Google Drive*, pengguna dapat meminta unggahan file dari individu di luar perusahaan masing-masing, dengan batas penyimpanan awalnya sebesar 1 GB, yang dapat diubah menjadi 1 TB. Kotak centang baru memungkinkan jawaban multi-opsi dalam tabel. Di Pengaturan, pengguna dapat membuat perubahan yang memengaruhi semua formulir baru, seperti selalu mengumpulkan alamat *e-mail*.

### 3) *Whatsapp*

Aplikasi *WhatsApp* merupakan salah media komunikasi yang sangat populer yang digunakan saat ini, *whats up* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, maupun video. *WhatsApp* untuk

tetap terhubung dengan teman dan keluarga, kapan pun, di mana pun. *WhatsApp* gratis dan menawarkan pengalaman bertukar pesan dan panggilan yang sederhana, aman, reliabel, tersedia pada telepon di seluruh dunia. Selanjutnya menurut Niken, Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika, *WhatsApp* adalah aplikasi yang paling diminati masyarakat dalam berkomunikasi lewat internet. “83% dari 171 juta pengguna internet kita adalah pengguna *WhatsApp* yang menghubungkan antara masyarakat” hal tersebut diungkapkan Niken dalam peluncurn program edukasi “Literasi Privasi dan Keamanan Digital” di Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Jakarta, Senin 18/11/202.

#### 4) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi ini berguna sebagai umpan balik guru atas kerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran (Sanjaya, 2006: 61). Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran, guru akan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Apabila dalam proses pembelajaran tidak ada evaluasi maka guru, siswa, orangtua wali, serta lembaga tidak akan mengetahui hasil yang di peroleh dari pembelajaran, oleh karena itu evaluasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar.

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Komponen-komponen pembelajaran merupakan seluruh aspek yang saling membutuhkan. Pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila tanpa adanya komponen

pembelajaran, dan komponen pembelajaran memiliki hubungan yang erat satu sama lain tanpa dapat dipisahkan.

#### **4. Hakikat Siswa**

##### **a. Pengertian Siswa**

Berdasarkan pendapat Arifin (2000), menyebut “murid”, maka yang dimaksud ialah manusia didik sebagai makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrah masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal yakni kemampuan fitrahnya.

Berdasarkan pendapat Muhaimin, dkk. (2005), adapun sifat-sifat dari anak didik (siswa) memiliki sifat umum, antara lain:

- 1) Anak bukanlah miniatur orang dewasa sebagaimana *statement* J.J. Rousseau, bahwa “anak bukan miniatur orang dewasa, tetapi anak adalah anak dengan dunianya sendiri”.
- 2) Peserta didik (murid), memiliki fase perkembangan tertentu,
- 3) Murid memiliki pola perkembangan sendiri-sendiri.
- 4) Peserta didik (murid), memiliki kebutuhan, diantaranya kebutuhan tersebut adalah sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pendidikan seperti L.J.Cionbach, yakni afeksi, diterima orang tua, diterima kawan, *independence*, harga diri.

Dalam pengertian sederhana siswa adalah orang atau pelajar yang menerima ilmu pengetahuan dari seorang guru atau orang tua.

##### **b. Karakteristik Siswa**

Anak sekolah dasar berada pada rentan usia antara 7-12 tahun. Berdasarkan pendapat Usman M (1989), karakteristik adalah mengacu pada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah diperhatikan. Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan.

c. Karakteristik siswa kelas atas

Pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar merupakan salah satu kegiatan yang membantu mengoptimalkan perkembangannya. Maka dari itu para pengajar sebaiknya dapat memahami karakteristik pertumbuhan dan perkembangan motorik para siswa tingkat Sekolah Dasar ini. Kawuryan S (2009: 12) Pendidikan jasmani juga merupakan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar gerak motorik dan mengajarkan keterampilan gerak motorik sehingga bermanfaat untuk perkembangannya.

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh Bloom (2009: 43), pada anak usia Sekolah Dasar biasanya sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. ini adalah salah satu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak sekolah dasar walaupun mereka dalam usia yang sama.

- 1) Masa usia Sekolah Dasar sering disebut juga sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian ini secara relatif, anak-anak lebih mudah di didik dari pada masa sebelum atau sesudahnya.

- 2) Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit.
- 3) Amat realistik, rasa ingin tahu dan ingin belajar.
- 4) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai mulai menonjolnya bakat-bakat khusus.
- 5) Sampai usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.
- 6) Selepas usia ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
- 7) Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran tepat mengenai prestasi sekolah.
- 8) Gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dalam permainan itu mereka tidak terikat lagi dengan aturan permainan tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

## **5. Kesulitan Belajar**

### **a. Pengertian kesulitan belajar**

Menurut Poerwadarminta (1984: 973) kesulitan merupakan “keadaan yang sulit atau sesuatu yang sulit”. Ismail (2016: 33) menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang pada proses belajarnya ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dari pengertian-pengertian tersebut, kesulitan belajar merupakan suatu hambatan atau suatu keadaan yang sulit dalam proses pembelajaran. Jamaris (2014: 3-6) menyatakan kesulitan belajar bisa di sebut dengan istilah *learning disability* atau kesulitan belajar, merupakan kelainan pada individu yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran secara efektif. Jamaris berpendapat bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar tersebut sulit untuk di pecahkan karena bersifat kompleks. Tetapi Jamaris yakin bahwa kesulitan tidak berhubungan langsung dengan tingkat intelegensi dari individu, nmaun individu tersebut kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar.

Sedangkan Abdurrahman (2012: 4-5) mengemukakan hal yang tidak jauh beda. Abdurrahman meyakini bahwa kesulitan belajar terjadi akibat adanya disfungsi nerologis, kesulitan-kesulitan dalam tugas akademik, kesenjangan antara prestasi dan potensi. Pramudya (2016: 23) Berpendapat sekaligus menambahkan bahwa “kesulitan belajar terjadi karena individu tidak tahu cara belajar, gaya belajar yang tidak sesuai, dan terkendala dalam mencatat informasi yang diterimanya”. Kesulitan yang dialami oleh anak didik tidak selalu karena kondisi fisik maupun psikologis, melainkan juga dapat disebabkan oleh ketidaktahuan individu terkait cara belajar, gaya belajar, dan cara mencatat. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menghalangi atau memperlambat siswa dalam mempelajari, memahami, dan menguasai sesuatu untuk mencapai hasil belajar. Siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia melambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

b. Faktor kesulitan belajar

Faktor kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar sehingga berpengaruh pada prestasi belajarnya, selain itu juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti: suka berteriak didalam kelas, mengusik temannya, berkelahi, dan tidak masuk sekolah. Munadi dalam Rusman (2017: 130) ada dua macam faktor akibat timbulnya kesulitan belajar yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1) Faktor internal dari siswa

- a) Fisiologis (ranah cipta), berkenaan dengan rendahnya kapasitas kemampuan kecakapan-kecakapan intelektual berfikir, tidak dalam keadaan lelah dan capek dan cacat jasmani akan tetapi kondisi kesehatan yang prima.
  - b) Psikologis (ranah rasa), yaitu labilnya emosi, perasaan, dan sikap siswa.
  - c) Psikomotor (ranah karsa), yaitu berkenaan dengan suatu keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.
- 2) Faktor eksternal dari siswa
    - a) Lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisannya hubungan keluarga, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga
    - b) Lingkungan masyarakat, contohnya: lingkungan masyarakat yang kumuh, dan teman disekitar lingkungan kita yang nakal.
    - c) Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi guru dan media pembelajaran yang kurang memadai.
- c. Indikator kesulitan belajar secara *online*
- 1) Utami & Cahyono (2020: 22-23) mengemukakan indikator kesulitan belajar terhadap sistem pendidikan *e-learning* yang terdiri dari tiga indikator diantaranya: Kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidak mampuan dalam pembelajaran *online*.
  - 2) Melakukan pembelajaran, membaginya melalui interaksi, tugas dan bahan ajar dalam pembelajaran *online*.
  - 3) *Stake holder* yang membantu pemerintah, sekolah dan wali murid dalam pembelajaran *online*.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa indikator yang dapat mengungkap kesulitan belajar siswa dan guru melalui sistem pendidikan *online* dirumah. Indikator yang digunakan sebagai acuan penelitian yaitu indikator kesulitan belajar melalui sistem *online* yang dikemukakan oleh Utami dan Cahyono seperti kendala teknis, kendala dalam berinteraksi dan kendala pendukung.

d. Kesulitan atau kendala pembelajaran berbasis *online*

Mustakin (2020: 8) mengemukakan kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran daring diantaranya sebagai berikut

- 1) jaringan internet tidak stabil,
- 2) tugas terlalu banyak,
- 3) sulit fokus,
- 4) pulsa kuota terbatas,
- 5) aplikasi yang rumit, dan
- 6) lebih senang dengan pembelajaran tatap muka.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mustakin ini mengemukakan bahwa banyak siswa selama masa *quarantine* ini, mereka tidak bisa menahan diri dari bermain *handphone* karena dalam mengerjakan tugas mereka menggunakan *handphone*, jadi disela mengerjakan tugas itulah mereka bermain permainan, atau menggunakan media sosial untuk *chatting* dengan temannya. Mustakin (2020: 4) mengemukakan bahwa dalam penggunaan *handphone* dengan durasi yang terlalu lama dan intensitas yang terlalu sering karena digunakan mengerjakan tugas dan membuka media sosial mengakibatkan mereka mengalami keluhan fisik paling banyak berupa mata kelelahan, sakit kepala, sering mengantuk, sulit istirahat, dan keluhan lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan Mustakin ini juga menjelaskan bahwa bukan hanya keluhan fisik saja yang dialami siswa namun terdapat keluhan psikologis seperti perasaan yang ingin semuanya cepat berakhir, mereka juga merasakan kebosanan yang dalam, pusing,

khawatir, dan resah. Utami dan Cahyono (2020: 21) mengemukakan kesulitan yang sering terjadi melalui konsep diri ketika siswa belajar *online* yaitu:

- 1) Siswa belum bisa memiliki inisiatif belajar sendiri, sehingga siswa menunggu intruksi atau pemberian tugas dari guru dalam belajar.
- 2) Siswa belum terbiasa dalam melaksanakan kebutuhan belajar *online* dirumah, siswa mempelajari materi pembelajaran sesuai apa yang diberikan guru, bukan yang mereka perlukan.
- 3) Tujuan atau target belajar *online* siswa terhadap pembelajaran masih terbatas pada perolehan nilai yang memuaskan, bukan kemampuan yang seharusnya mereka tingkatkan.
- 4) Sebagian siswa masih belum bisa memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar online dirumah, masih terkesan belajar yang seperlunya.
- 5) Masih ada siswa yang menyerah mengerjakan tugas ketika terdapat kesulitan dan kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah siswa yang jarang melakukan evaluasi proses terhadap hasil belajarnya.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anugrahana (2020) berjudul “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami guru selama Covid-19 pandemi di mana guru

harus melakukan pembelajaran *online*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei *online*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *online* ke 64 responden guru sekolah dasar. Ditemukan bahwa 98% dari guru sekolah dasar responden telah melakukan pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19, dan 1 guru tidak menggunakan model *online*. Informasi yang didapat adalah 100% guru melakukan model online (dalam jaringan) pembelajaran. Lebih dari 9 media digunakan oleh para guru SD di Bantul distrik selama pandemi ditawarkan yaitu *WhatsApps*, *WhatsApp Web*, *Google Ruang Kelas*, *Google Grup*, *TeamLink*, *Microsoft Teams*, *Kaizala Microsoft*, *Zoom Meeting & Webinar*, *Youtube*, *Google Hangouts*, dan lainnya. 100% guru atau sebanyak 64 guru sedang belajar dengan aplikasi *WhatsApps* sebagai pilihan pertama. Selanjutnya, 15% guru menggunakan beberapa aplikasi pendukung *WhatsApp*. *Google Class* adalah opsi kedua. Opsi ketiga adalah bentuk *Google* sebanyak 12% atau 8 guru. Penggunaan *Google* Formulir adalah untuk siswa lembar kerja. Pilihan keempat adalah *YouTube* dengan sebanyak 7% atau 5 guru. Video pendek terkait materi yang diajarkan dalam 10-20 menit. Aplikasi kelima adalah *Zoom Cloud* hanya 3% atau 2 guru yang memilih platform ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rochman, dkk (2020) berjudul “Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran PJOK tingkat SMP dimasa pandemi

COVID-19 Se-Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan satu variable tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan teknik penyebaran angket dan Dokumentasi. Populasi penelitian adalah seluruh guru olahraga dalam anggota MGMP PJOK sejumlah 130 guru se-Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran PJOK tingkat SMP di Masa Pandemi COVID-19 seluruh guru olahraga SMP se-Kabupaten Sidoarjo berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8% (8 guru), “rendah” sebesar 15.0% (15guru), “sedang” sebesar 46% (46guru), “tinggi” sebesar 26.0% (26 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 5% (5 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 89.62, identifikasi tingkat keterlaksanaan pembelajaran PJOK tingkat SMP di Masa Pandemi COVID-19 seluruh guru olahraga SMP se-Kabupaten Sidoarjo berada pada tingkatan “sedang”.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Kualitas pendidikan yang bagus akan menentukan sumber daya manusia yang bagus juga. Pendidikan merupakan solusi yang paling efektif untuk mencerdaskan individu bangsa dan negara. Dengan adanya pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh dunia termasuk Indonesia, pembelajaran terhambat karena peraturan pemerintah yang membatasi masyarakat untuk keluar rumah. Semua sekolah ditutup sehingga siswa

tidak bisa melakukan pembelajaran secara langsung atau tatap muka seperti biasanya. Pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran secara *online*.

Aktivitas jasmani sangat penting bagi siswa sekolah dasar dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Anak pada usia 10-12 tahun memiliki perkembangan fisik, intelektual, sosial dan bahasa yang cenderung meningkat. Terkait hal tersebut, belum diketahui hambatan pada siswa kelas VI dalam mengikuti pembelajaran pjok berbasis *online* di SD Putren Kabupaten Bantul.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berfokus pada keberhasilan pembelajaran pjok secara online di SD Putren Kabupaten Bantul guna mengetahui faktor penghambat pembelajaran yang dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan. Pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan jasmani, dalam hal ini khususnya para guru pjok diharapkan berusaha melaksanakan pembelajaran dengan semaksimal mungkin walaupun di saat pandemi seperti ini sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang berkemajuan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menggambarkan atau mendeskripsikan persentase tingkat hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* di Sekolah Dasar Putren Bantul. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang diisi oleh siswa.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Variabel dalam penelitian ini adalah hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* di Sekolah Dasar Putren Bantul. Kata “penghambat” Berdasarkan KBBI (2005) di terjemahkan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang merintangikan atau menahan atau menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Sehingga maksud dari penghambat dalam penelitian ini adalah sesuatu yang hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran PJOK khususnya berbasis *online*. Variabel Penghambat dikategorikan menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal diambil dari sudut pandang siswa yang meliputi keadaan fisiologis, psikologis, dan psikomotor. Faktor eksternal meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah.

### C. Deskripsi Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Putren Kabupaten Bantul. Waktu penelitian dilakukan pada Februari sampai dengan Oktober 2021. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VI di Sekolah Dasar Putren Kabupaten Bantul.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 80). Populasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Tempat	Jumlah Populasi		Total
		Kelas VI A	Kelas VI B	
1	Sekolah Dasar Putren	31	30	61

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2013: 80) adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang akan menyidik faktor intrinsik dan ekstrinsik. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti (Kususmah, 2011). Angket dapat digunakan untuk mengukur variabel yang bersifat faktual dan memperoleh informasi dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin. Keuntungan dari pengumpulan data menggunakan angket ini adalah dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan subjek terhadap permasalahan secara serentak, waktu yang relatif fleksibel dengan respon yang cepat.

Dalam menyusun instrumen berdasarkan Hadi S (1991: 7-11) Dalam menyusun instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan serta konsultasi dengan ahli. Berikut ini adalah uraian dari ketiga langkah diatas.

#### **1) Mendefinisikan Konstruk**

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur dan memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti.

Dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Kontrak dalam penelitian ini adalah “hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul”. Hambatan yang dimaksud adalah keadaan atau hal yang menyebabkan siswa Sekolah Dasar mengalami hambatan atau kesulitan dalam proses pembelajaran.

#### 2) Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka kemudian diyakini menjadi komponen dari kontrak yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori mengenai hambatan dan definisi kontrak, maka penghambat dalam penelitian ini terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diambil dari sudut pandang siswa yang meliputi keadaan rasa suka, perhatian, dan ketertarikan. Faktor eksternal meliputi guru, fasilitas, dan kondisi lingkungan sekitar. Faktor-faktor tersebut akan digunakan untuk mengungkapkan penghambat pembelajaran Pjok.

#### 3) Menyusun Butir-butir Pertanyaan atau Pernyataan

Menyusun butir pertanyaan adalah penjabaran dari faktor ke faktor didalam angket tersebut, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Guna memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, berikut ini disajikan tabel kisi-kisi angket mengenai hambatan pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa sekolah dasar.

#### 4) Konsultasi ke Ahli (*Expert Judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, kemudian dilakukan konsultasi pada ahli atau kalibrasi ahli. Ahli tersebut berjumlah 2 orang, yang terdiri dari dosen diluar pembimbing sesuai dengan bidang yang bersangkutan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Skala Guttman yaitu tipe pengukuran yang akan mendapatkan jawaban yang tegas, yaitu ya dan tidak. Jawabannya dapat dibuat dengan skor tertinggi satu dan terendah nol. Misal untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah dinilai 0 (Sugiyono, 2016: 96). Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Instrumen Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul

Variabel	Faktor	Indikator	Item Soal	Total Soal
Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis <i>online</i> Di Sekolah Dasar Putren Kabupaten Bantul	Internal	Fisiologis	1, 2, 3, 4, 5	5
		Psikologis	6, 7, 8, 9, 10	5
		Psikomotor	11,12, 13, 14,15	5
	Eksternal	Keluarga	16, 17, 18, 19, 20	5
		Masyarakat	21, 22, 23, 24, 25	5
		Sekolah	26, 27, 28. 29, 30	5

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Instrumen	Pernyataan atau pertanyaan	
	Positif	Negatif
Jawaban Ya	1	0
Jawaban Tidak	0	1

Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan validasi kepada Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku Dosen *Expert* dibidangnya untuk mendapatkan

masukan saran. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli baru instrumen ini dapat digunakan. Penskoran yang digunakan adalah ya dan tidak.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada siswa kelas atas yang menjadi subjek penelitian. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

- 1) Peneliti menentukan sekolah yang akan diteliti.
- 2) Peneliti datang ke sekolah yang sudah ditentukan dengan membawa surat ijin penelitian dari kampus dan meminta ijin ke kepala sekolah.
- 3) Peneliti mencari data siswa kelas VI Di Sekolah Dasar Putren Bantul ke guru PJOK.
- 4) Peneliti menentukan jumlah siswa kelas atas yang akan dijadikan subjek penelitian.
- 5) Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *google form*.
- 6) Selanjutnya proses pengolahan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excel* 2010 dan SPSS 16.
- 7) Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengolah data dan mengambil kesimpulan serta saran.

#### **G. Uji Coba Instrumen**

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data maka perlu dilakukan uji validilitas dan uji reliabilitas.

## 1. Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba dari penelitian yang berjudul “hambatan pada siswa kelas VI dalam pembelajaran pjok berbasis *online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul”. Analisis butir soal dalam kuesioner ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Setelah uji validitas terdapat butir soalyang tidak valid karena R hitung tidak melebihi R tabel = 0,532 yaitu butir soal nomor 3 dan 24, maka dapat dibuat kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Faktor Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul

Variabel	Faktor	Indikator	Item Soal	Total Soal
Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis <i>online</i> Di Sekolah Dasar Putren Kabupaten Bantul	Internal	Fisiologis	1, 2, 3, 4	5
		Psikologis	5, 6, 7, 8, 9	5
		Psikomotor	10, 11,12, 13, 14	5
	Eksternal	Keluarga	15, 16, 17, 18, 19	5
		Masyarakat	20, 21, 22, 23	5
		Sekolah	24, 25, 26, 27, 28	5

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen yang digunakan mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Berdasarkan Azwar (2010: 135), menyatakan apabila nilai koefisiennya mencapai 0,600, meskipun demikian, terkadang suatu koefisien yang tidak mencapai

nilai tersebut masih bisa digunakan bersama-sama dengan skala lain dalam suatu perangkat pengukuran. Suatu instrumen dapat nilai reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih 0,600. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien sebesar 0,966. Hasil tersebut dapat diartikan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600. Hasil uji reliabelitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. *Reliability Statistic*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.966	.966	28

## H. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini yaitu persiapan, kegiatan dalam langkah ini adalah mengecek sejauh mana atau identitas apa saja yang diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data.

Kemudian Analisa Univariat, model analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel atau satu variabel dari hasil pengumpulan data. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Analisis univariat menggunakan *SPSS for Windows 16.00* dan Microsoft Excel. Rumus interval berdasarkan Sudijono (2009: 174) pengategorian yang berpacu pada skor *Mean* dan *Std. Deviation* sebagai berikut,

Tabel 4. Rumus Pengategorian

No.	Rumus Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat tinggi
2	$(M + 0,5 SD) - (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) - (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) - (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis *Online*

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis *Online*

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	61
<i>Mean</i>	8,3
<i>Median</i>	8
<i>Std. Deviation</i>	3

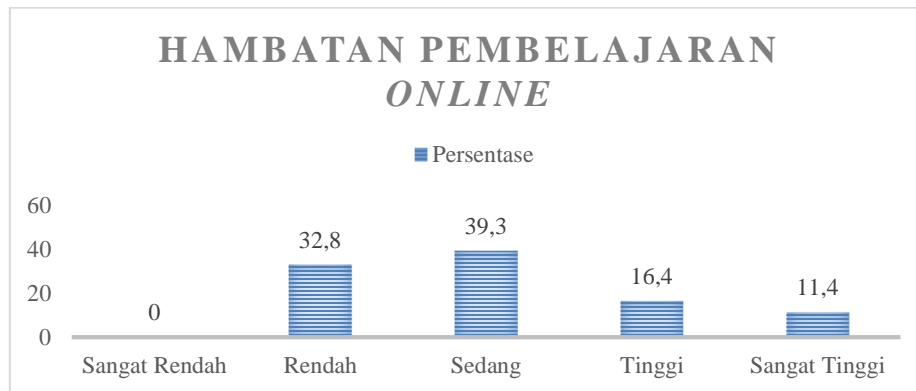
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis *Online*

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X > 12,8$	7	11,5	Sangat Tinggi
2.	9,8-12,8	10	16,4	Tinggi
3.	6,8- 9,7	24	39,3	Sedang
4.	3,8-6,7	20	32,8	Rendah
5	$X < 3,8$	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	61	100	

Berdasarkan hasil penelitian Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul, dapat diketahui memiliki

persentase yaitu, sangat tinggi 11,5% frekuensi 7 siswa, tinggi 16,4% frekuensi 10 siswa, sedang 39,3% frekuensi 24 siswa, rendah 32,8% frekuensi 20 siswa, sangat rendah 0% frekuensi 0 siswa. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul berada di kategori sedang dengan persentase yaitu sebesar 39,3% frekuensi 24 siswa. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul.

Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul terdiri dari dua faktor, yaitu: faktor Internal dan faktor Eksternal. Adapun untuk hasilnya yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor pertama dalam variabel terhadap Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 14 (empat belas) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Faktor internal sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Internal

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	61
<i>Mean</i>	5
<i>Median</i>	5
<i>Std. Deviation</i>	1,3

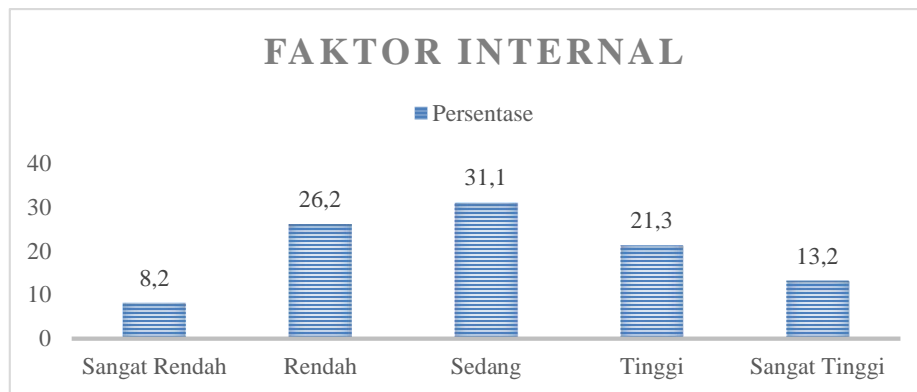
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Internal terhadap Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X > 6,95$	8	13,2	Sangat Tinggi
2.	5,65- 6,95	13	21,3	Tinggi
3.	4,35- 5,64	19	31,1	Sedang
4.	3,05- 4,35	16	26,2	Rendah
5	$X < 3,05$	5	8,2	Sangat Rendah
	Jumlah	61	100	

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Internal Terhadap Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul, dapat diketahui bahwa tingkat factor internal terdapat persentase sangat tinggi 13,2% frekuensi 8 siswa, tinggi 21,3% frekuensi 13 siswa, sedang 31,1% frekuensi 19 siswa, rendah 26,2% frekuensi 16 siswa,

sangat rendah 8,2% frekuensi 5 siswa. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor Internal terhadap Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul berada di kategori sedang dengan persentase 31,1% terdiri dari 19 siswa. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Faktor Internal Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor kedua dalam variabel terhadap Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 14 (empat belas) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Eksternal

Statistik	
<i>N (Valid)</i>	61
<i>Mean</i>	3,2
<i>Median</i>	3
<i>Std. Deviation</i>	2,3

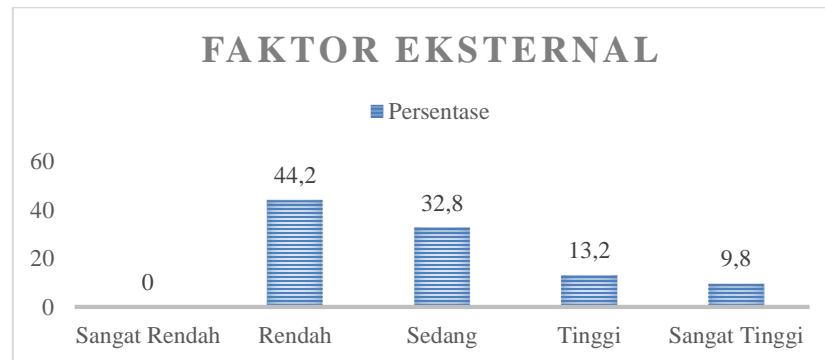
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal terhadap Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

No	Interval skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X > 6,65$	6	9,8	Sangat Tinggi
2.	4,35- 6,65	8	13,2	Tinggi
3.	2,05- 4,34	20	32,8	Sedang
4.	0- 2,04	27	44,2	Rendah
5	$X < 0$	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	61	100	

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Terhadap Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul, dapat diketahui bahwa tingkat faktor eksternal terdapat persentase sangat tinggi 9,8% frekuensi 6 siswa, tinggi 13,2% frekuensi 8 siswa, sedang 32,8% frekuensi 20 siswa, rendah 44,2% frekuensi 27 siswa, sangat rendah 0% frekuensi 0 siswa. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal terhadap Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul berada di

kategori rendah dengan persentase 44,2% terdiri dari 27 siswa. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Faktor Eksternal Hambatan Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat factor penghambat pada siswa kelas VI dalam pembelajaran Pjok berbasis *online* di Sekolah Dasar Putren Bantul. Berdasarkan hasil penelitian terhadap Faktor Penghambat Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul, dapat dikatakan bahwa Tingkat Penghambat Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul berada di kategori sedang dengan persentase yaitu sebesar 39,3% frekuensi 24 siswa. Dalam Hilna dkk, (2020) menyatakan bahwa selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut diantaranya adalah belum semua peserta didik memiliki *handphone* dan masih banyak orang tua sibuk bekerja. Munadi dalam Rusman (2017:

130) ada dua macam faktor akibat timbulnya kesulitan belajar yang mempengaruhi hasil belajar yaitu internal dan eksternal. Hasil tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pertama dalam variabel terhadap Tingkat Penghambat Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul. Berdasarkan hasil penelitian bahwa distribusi frekuensi faktor internal terhadap Tingkat Penghambat Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul berada di kategori sedang dengan persentase 31,1% yang menyatakan 19 siswa. Sedangkan Iskandar dan hendriana (2020) menyatakan bahwa beberapa faktor penyebab rendahnya prestasi belajar Pjok antara lain berasal dari faktor internal anak didik itu sendiri, dan factor eksternal yang terdiri dari 1) Kurangnya fasilitas belajar pjok serta faktor dari lingkungan sekolah, 2) faktor dari guru, dan 3) faktor dari lingkungan keluarga.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan faktor kedua dalam variabel terhadap Tingkat Penghambat Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul, dapat diketahui bahwa tingkat faktoreksternal berada di kategori rendah dengan persentase 44,2% yang menyatakan 27 siswa. Maka dari itu bahwa orang tua dan guru bersikap kepada peserta didik dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa (Yuzarion, 2017). Selain itu, masih banyak ditemukan anak didik yang kurang dibimbing oleh orang tuanya dalam belajar di rumah. Beberapa faktor seperti tingkat kesehatan, kondisi fisiologi, tingkat IQ, minat, bakat, kematangan, perhatian, kesiapan, faktor keluarga, sekolah, masyarakat dapat mempengaruhi belajar peserta didik (Nursyaidah, 2014).

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan Tingkat Penghambat Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantu berada di kategori sedang dengan persentase yaitu sebesar 39,3% frekuensi 24 siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner karena tidak dapat mengawasi secara langsung.

2. Minimnya pengisian dan pengecekan ulang terhadap instrumen untuk mendukung hasil penelitian yang optimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul, dapat disimpulkan bahwa Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul berada di kategori sedang dengan persentase yaitu sebesar 39,3% frekuensi 24 siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hambatan Pada Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis *Online* Di Sekolah Dasar Putren Bantul maka:

1. Untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran Pjok Peserta Didik Sekolah Dasar Putren Bantul perlu adanya peningkatan kualitas dari siswa dan dukungan dari luar siswa seperti keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.
2. Disarankan supaya siswa selalu bersemangat dan aktif serta dukungan dari pihak keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat agar lebih kreatif serta inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran pjok *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak berkesulitan belajar teori, diagnosis dan remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- nugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Arifin. (2000). *Strategi belajar mengajar*. Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI Bandung.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnesi, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan media pembelajaran online – offline dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar bahasa inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1).
- Arsyad, A. (2008). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada (hal: 28,29,30).
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bloom, et. Al. (2009). *Taxonomy of educational objective, handbook i: cognitive domain*. New York: David McKay.
- Darwis & Lahming. (2017). *Metode dan strategi pembelajaran PKLH*. Jakarta: AlaudinUniversity Press.
- Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Dharma, K. K. (2011), *Metodologi penelitian keperawatan : panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*, Jakarta, Trans InfoMedia.
- Din, R. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket, tes dan skala nilai dengan basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hamzah B. Uno dan Nina,L. (2011). *Teknologi komunikasi dan informasi pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). *Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro*. WACANA, 18(2), 225–233.
- Husdarta J.S.,& Saputra, Y.M. (2013). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*.Bandung : Alfabet.
- Ismail. (2016). *Diagnosis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah*,*Jurnal Edukasi* Vol 2, Nomor 1.
- Kawuryan, S. P. (2009). *Handout pendidikan multikultural*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran konstektual*. Bandung:Refika Adiatama.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media pembelajaran: manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Martini, J. (2014). *Kesulitan belajar perspektif, asesmen, dan penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhaimin, dkk. (2005). *Strategi belajar mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Mustakin. (2020). *Efektifitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika*.*Journal of Islamic Education*, 2(1).
- Ngainun, N. (2009). *Menjadi guru inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nursyaidah. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik*. *Forum Pedagogik*. 70-79.
- Poerwadarminta . (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta :Balai Pustaka.
- Pramudya, N. D. (2016). *Analisis kesulitan belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran matematika denga menggunakan pendekatan saintifik* .Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

- Prastianingsih, D.R, dkk. (2013). Jurnal penelitian analisis guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 2 haji pemanggilan kabupaten lampung tengah tahun pelajaran 2012/2013. Di akses <http://docplayer.info/51257938-> Jurnal-penelitian-analisis-kesulitan-guru. Pada tanggal 2 september 2021.
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Education*. Vol 6, No 1.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: prenada media group.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Smaldino, S. E, dkk. (2011). *Instructional technology & media for learning*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susworo, A. D.M., Saryono., & Yudanto. (2009). *Tes futsal FIK jogja*. Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2. Yogyakarta: FIK UNY.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tasri, L. (2011). Pengembangan bahan ajar berbasis web. *Jurnal MEDTEK*, 3 (2). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Utami, Y. P., & Cahyono, A. A. D. (2020). Study at home: analisis kesulitan belajar matematika pada proses pembelajaran daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(1).
- Yuzarion, Y. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. Ilmu Pendidikan: *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*. Diakses pada 20 Oktober 2021 melalui <https://doi.org/10.17977/um027v2i12.017p107>
- Wibowo, Y. A (2010). Bermain dan kreativitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 7(2): 15-20.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 131/UN34.16/LT/2021  
Lamp : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

29 Juli 2021

Yth. Kepala SD MANGUNAN  
Jl. Imogiri-Dlingo Km. 5.5 Mangunan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 55783

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Bayu Pamungkas  
NIM : 17604221036  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Judul Tugas Akhir : FAKTOR PENGHAMBAT PADA SISWA KELAS VI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS BERBASIS ONLINE DI SD PUTREN KABUPATEN BANTUL  
Waktu Uji Instrumen : 29 Juli - 2 Agustus 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya. Atas izin dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 693/UN34.16/PT.01.04/2021

5 Agustus 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . KEPALA SD PUTREN  
Keputren, Pleret, Keputren, Pleret, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bayu Pamungkas  
NIM : 17604221036  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : FAKTOR PENGHAMBAT PADA SISWA KELAS VI DALAM PEMBELAJARAN PENJAS BERBASIS ONLINE DI SEKOLAH DASAR PUTREN BANTUL  
Waktu Penelitian : 9 - 23 Agustus 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 3. Instrumen Uji Coba

**ANGKET UJICOBA HAMBATAN PADA SISWA KELAS VI DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS *ONLINE* DI  
SEKOLAH DASAR PUTREN KABUPATEN BANTUL**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur, dan sesuai dengan apa yang dilakukan dan terjadi sehari-hari di sekolah maupun di rumah dan lingkungan sekitar dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

**Identitas Diri**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
<b>FISIOLOGIS</b>			
1.	Kaki saya sakit ketika mempraktikkan pembelajaran pjok dirumah		
2.	Postur tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran pjok secara <i>online</i>		
3.	Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran pjok <i>online</i> yang diberikan oleh guru		
4.	Badan saya mengalami kelelahan ketika diberikan tugas praktik saat pembelajaran pjok secara <i>online</i>		
5.	Tangan saya sakit ketika mempraktikkan pembelajaran pjok secara <i>online</i>		

<b>PSIKOLOGIS</b>			
6.	Saya tidak suka jika pembelajaran pjok dilakukan secara <i>online</i>		
7.	Saya bersemangat saat diberikan tugas pembelajaran pjok secara <i>online</i>		
8.	Saya mengikuti pembelajaran pjok secara <i>online</i> dengan sungguh-sungguh untuk mendapat nilai yang tinggi		
9.	Saya tidak suka pembelajaran pjok secara <i>online</i> karena menyusahkan		
10.	Pembelajaran pjok <i>online</i> yang diberikan oleh guru membuat saya bosan		
<b>PSIKOMOTOR</b>			
11.	Saya dapat mempraktikkan tendangan penalti pada sepakbola pada saat pembelajaran <i>online</i>		
12.	Saya tidak dapat mempraktikkan gerakan menyundul bola pada sepakbola ketika pembelajaran <i>online</i>		
13.	Saya dapat melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru ketika pembelajaran <i>online</i>		
14.	Saya tidak dapat mempraktikkan gerakan passing atas pada permainan bola voli ketika pembelajaran <i>online</i>		
15.	Saya dapat mempraktikkan tendangan sudut pada sepakbola pada saat pembelajaran <i>online</i>		
<b>KELUARGA</b>			
16.	Orangtua saya mendukung dan memperhatikan saya ketika pembelajaran pjok di rumah		
17.	Setiap malam keluarga saya selalu ada keributan yang tidak jelas dan mengganggu belajar saya di rumah		
18.	Orangtua saya selalu memberikan contoh disiplin seperti tepat waktu dalam mengerjakan tugas di rumah		
19.	Keluarga saya tidak memperhatikan ketika saya belajar di rumah		
20.	Kakak saya selalu mengganggu ketika saya belajar di rumah		

<b>MASYARAKAT</b>			
21.	Teman dirumah sering meenyemangatisaya ketika pembelajaran pjok		
22.	Lingkungan dirumah saya tidak memadahi untuk pembelajaran pjok karena sempit		
23.	Tetangga saya sering mengganggu ketika saya mempraktikkan pembelajaran pjok dirumah		
24.	Teman sering membantu saat saya ada tugas mempraktikkan pembelajaran pjok dirumah		
25.	Tetangga saya selalu membunyikan musik keras ketika saya sedang belajar dirumah		
<b>SEKOLAH</b>			
26.	Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pjok secara online sangat menarik		
27.	Materi pembelajaran pjok yang diberikan secara online mudah dipahami		
28.	Materi pembelajaran pjok yang diberikan guru secara online membuat saya jenuh		
29.	Saya kesulitan memahami materi pembelajaran pjok secara online		
30.	Tugas yang diberikan ketika pembelajaran online terlalu banyak sehingga saya merasa jenuh		

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba

No	Nama	L/P	Kelas	Internal															Eksternal										SKOR												
				Fisiologis					Psikologis					Psikomotor					Keluarga					Masyarakat						Sekolah											
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27	28	29	30							
1	Bagas	L	6	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	11
2	Zarifah zaiyan jiwa putri	P	6	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	
3	Rengganis Farahita windu aji	P	6	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	19	
4	Vita kurnia kumala sari	P	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
5	Anindita wening tyas rakasiw	P	6	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	19	
6	Oktaviano	L	6	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	10	
7	Devita anggita putri	P	6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
8	Leila Athallah	P	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
9	Nur Aini muyassaroh	P	6	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	6	
10	NOVAL RISKI PUTRA	L	6	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15	
11	Eisya mukti safira	P	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
12	Galang hasanain	L	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
13	Aisyah rakhim	P	6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	
14	Meisya Berliana Arifah	P	6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

**ANGKET UJICoba HAMBATAN PADA SISWA KELAS VI DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS *ONLINE* DI  
SEKOLAH DASAR PUTREN KABUPATEN BANTUL**

**Petunjuk Pengisian:**

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur, dan sesuai dengan apa yang dilakukan dan terjadi sehari-hari di sekolah maupun di rumah dan lingkungan sekitar dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

**Identitas Diri**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
<b>FISIOLOGIS</b>			
1.	Kaki saya sakit ketika mempraktikkan pembelajaran pjok dirumah		
2.	Postur tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran pjok secara <i>online</i>		
3.	Daya tahan tubuh saya mendukung untuk mengikuti pembelajaran pjok <i>online</i> yang diberikan oleh guru		
4.	Badan saya mengalami kelelahan ketika diberikan tugas praktik saat pembelajaran pjok secara <i>online</i>		

5.	Tangan saya sakit ketika mempraktikkan pembelajaran pjok secara <i>online</i>		
<b>PSIKOLOGIS</b>			
6.	Saya tidak suka jika pembelajaran pjok dilakukan secara <i>online</i>		
7.	Saya bersemangat saat diberikan tugas pembelajaran pjok secara <i>online</i>		
8.	Saya mengikuti pembelajaran pjok secara <i>online</i> dengan sungguh-sungguh untuk mendapat nilai yang tinggi		
9.	Saya tidak suka pembelajaran pjok secara <i>online</i> karena menyusahkan		
10.	Pembelajaran pjok <i>online</i> yang diberikan oleh guru membuat saya bosan		
<b>PSIKOMOTOR</b>			
11.	Saya dapat mempraktikkan tendangan penalti pada sepakbola pada saat pembelajaran <i>online</i>		
12.	Saya tidak dapat mempraktikkan gerakan menyundul bola pada sepakbola ketika pembelajaran <i>online</i>		
13.	Saya dapat melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru ketika pembelajaran <i>online</i>		
14.	Saya tidak dapat mempraktikkan gerakan passing atas pada permainan bola voli ketika pembelajaran <i>online</i>		
15.	Saya dapat mempraktikkan tendangan sudut pada sepakbola pada saat pembelajaran <i>online</i>		
<b>KELUARGA</b>			
16.	Orangtua saya mendukung dan memperhatikan saya ketika pembelajaran pjok di rumah		
17.	Setiap malam keluarga saya selalu ada keributan yang tidak jelas dan mengganggu belajar saya di rumah		
18.	Orangtua saya selalu memberikan contoh disiplin seperti tepat waktu dalam mengerjakan tugas di rumah		

19.	Keluarga saya tidak memperhatikan ketika saya belajar dirumah		
20.	Kakak saya selalu mengganggu ketika saya belajar dirumah		
<b>MASYARAKAT</b>			
21.	Teman dirumah sering meenyemangatisaya ketika pembelajaran pjok		
22.	Lingkungan dirumah saya tidak memadahi untuk pembelajaran pjok karena sempit		
23.	Tetangga saya sering mengganggu ketika saya mempraktikkan pembelajaran pjok dirumah		
24.	Teman sering membantu saat saya ada tugas mempraktikkan pembelajaran pjok dirumah		
25.	Tetangga saya selalu membunyikan musik keras ketika saya sedang belajar dirumah		
<b>SEKOLAH</b>			
26.	Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pjok secara online sangat menarik		
27.	Materi pembelajaran pjok yang diberikan secara online mudah dipahami		
28.	Materi pembelajaran pjok yang diberikan guru secara online membuat saya jenuh		
29.	Saya kesulitan memahami materi pembelajaran pjok secara online		
30.	Tugas yang diberikan ketika pembelajaran online terlalu banyak sehingga saya merasa jenuh		

Lampiran 6. Data Hasil Penelitian

No	ITEM SOAL																												SKOR		
	INTERNAL														JML	EKSTERNAL														JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			28
1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	6	
2	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	6	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4	10
3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	6
4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	7
5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3	7
6	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	5
7	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	6	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	9
8	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3	9
9	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	8
10	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
11	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
12	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	9
13	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	7
14	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	8
15	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5
16	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	8
17	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5	14
18	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	8	15

19	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	<b>5</b>
20	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	<b>8</b>
21	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3	<b>7</b>
22	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3	<b>10</b>
23	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	6	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3	<b>9</b>
24	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	7	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	<b>11</b>
25	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	<b>10</b>
26	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	<b>7</b>
27	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	<b>7</b>
28	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>4</b>
29	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	<b>6</b>
30	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>4</b>
31	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	<b>6</b>
32	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	<b>6</b>
33	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	8	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	<b>19</b>
34	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	<b>6</b>
35	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	7	<b>12</b>
36	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	<b>8</b>
37	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	7	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	5	<b>12</b>
38	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	<b>5</b>
39	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	7	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	<b>9</b>
40	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	<b>10</b>

41	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5	<b>13</b>
42	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	6	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	<b>7</b>
43	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6	<b>11</b>	
44	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	<b>6</b>	
45	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	<b>6</b>	
46	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	9	<b>14</b>	
47	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	<b>7</b>	
48	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	<b>6</b>	
49	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	<b>5</b>	
50	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	6	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	8	<b>14</b>	
51	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	<b>9</b>	
52	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	<b>6</b>	
53	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	<b>8</b>	
54	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	4	<b>9</b>	
55	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	<b>7</b>	
56	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	9	<b>14</b>	
57	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	<b>8</b>	
58	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	5	<b>10</b>	
59	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	4	<b>6</b>	
60	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	6	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	6	<b>12</b>	
61	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	<b>7</b>		

Lampiran 7. Hasil Analisis Data

**Statistics**

		FAKTOR_FAKTOR_PENGGHAMBAT	FAKTOR_INTERNAL	FAKTOR_EKSTERNAL
N	Valid	61	61	61
	Missing	0	0	0
Mean		8.3279	5.0820	3.2459
Median		8.0000	5.0000	3.0000
Mode		6.00	5.00	2.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3.11299	1.36986	2.32132
Minimum		4.00	2.00	.00
Maximum		19.00	9.00	11.00
Sum		508.00	310.00	198.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**FAKTOR\_FAKTOR\_PENGGHAMBAT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	4	3	4.9	4.9	4.9	
	5	6	9.8	9.8	14.8	
	6	11	18.0	18.0	32.8	
	7	10	16.4	16.4	49.2	
	8	7	11.5	11.5	60.7	
	9	7	11.5	11.5	72.1	
	10	5	8.2	8.2	80.3	
	11	2	3.3	3.3	83.6	
	12	3	4.9	4.9	88.5	
	13	1	1.6	1.6	90.2	
	14	4	6.6	6.6	96.7	
	15	1	1.6	1.6	98.4	
	19	1	1.6	1.6	100.0	
	Total		61	100.0	100.0	

**FAKTOR\_INTERNAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.3	3.3	3.3
	3	3	4.9	4.9	8.2
	4	16	26.2	26.2	34.4
	5	19	31.1	31.1	65.6
	6	13	21.3	21.3	86.9
	7	5	8.2	8.2	95.1
	8	2	3.3	3.3	98.4
	9	1	1.6	1.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**FAKTOR\_EKSTERNAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	4.9	4.9	4.9
	1	9	14.8	14.8	19.7
	2	15	24.6	24.6	44.3
	3	15	24.6	24.6	68.9
	4	5	8.2	8.2	77.0
	5	6	9.8	9.8	86.9
	6	2	3.3	3.3	90.2
	7	1	1.6	1.6	91.8
	8	2	3.3	3.3	95.1
	9	2	3.3	3.3	98.4
	11	1	1.6	1.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.966	.966	28

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ITHEM_1	.5714	.51355	14
ITHEM_2	.7857	.42582	14
ITHEM_3	.5714	.51355	14
ITHEM_5	.6429	.49725	14
ITHEM_6	.5000	.51887	14
ITHEM_7	.7857	.42582	14
ITHEM_8	.5714	.51355	14
ITHEM_9	.5714	.51355	14
ITHEM_10	.5714	.51355	14
ITHEM_11	.5000	.51887	14
ITHEM_12	.7857	.42582	14
ITHEM_13	.5000	.51887	14
ITHEM_14	.6429	.49725	14
ITHEM_15	.6429	.49725	14
ITHEM_16	.4286	.51355	14
ITHEM_17	.7857	.42582	14
ITHEM_18	.5000	.51887	14
ITHEM_19	.7857	.42582	14
ITHEM_20	.5714	.51355	14
ITHEM_21	.7857	.42582	14
ITHEM_22	.5000	.51887	14
ITHEM_24	.6429	.49725	14
ITHEM_25	.5000	.51887	14
ITHEM_26	.7857	.42582	14
ITHEM_27	.5000	.51887	14
ITHEM_28	.7857	.42582	14
ITHEM_29	.5000	.51887	14
ITHEM_30	.6429	.49725	14

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	.620	.429	.786	.357	1.833	.014	28

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.3571	97.016	9.84969	28

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 9. Surat Telah Melakukan Ujicoba



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KOORDINASI WILAYAH DLINGO  
SD MANGUNAN**

Alamat : Mangunan, Mangunan, Dlingo, Bantul Kode Pos 55783

Email : [mangunansd@gmail.com](mailto:mangunansd@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

No: 455/422.sd.mng/VIII/2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor: 131/UN34.16/LT/2021, Hal Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian, maka Kepala Sekolah SD Mangunan menerangkan bahwa di bawah ini:

Nama : BAYU PAMUNGKAS  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani  
NIM : 17604221036  
Tempat : SD Mangunan  
Waktu Penelitian : 29 Juli - 2 Agustus 2021  
Kepeluan : Uji Instrumen Penelitian  
Judul Penelitian : FAKTOR PENGHAMBAT PADA SISWA KELAS VI  
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS  
BERBASIS ONLINE DI SD PUTREN KABUPATEN  
BANTUL

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan Uji Instrumen Penelitian di SD Mangunan pada bulan 29 Juli - 2 Agustus 2021, guna penulisan Tugas Akhir yang berjudul: FAKTOR PENGHAMBAT PADA SISWA KELAS VI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJAS BERBASIS ONLINE DI SD PUTREN KABUPATEN BANTUL".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 07 Agustus 2021  
Kepala SD Mangunan



Lampiran 10. Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI PUTREN



ꦱꦶꦏꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ

Alamat : Keputren, Pleret, Kapenewon Pleret, Bantul. 55791 ☎(0274) 441297

🌐sdputrens.sch.id 📧sdputrens@yahoo.com 🌐Sekolah Dasar Putren 📱sd\_putren\_official 📺SD Putren\_official

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No : 420/173/PLE.D.10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salimah, S.Sn  
NIP : 19690619 199103 2004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Putren, Pleret, Pleret, Bantul

Mencrangkan bahwa :

Nama : Bayu Pamungkas  
NIM : 17604221036  
Prodi : PGSD PENJAS 2017

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Putren dengan judul Skripsi : **" FAKTOR PENGHAMBAT PADA SISWA KELAS VI DALAM PEMBELAJARAN PENJAS BERBASIS ONLINE DI SEKOLAH DASAR NEGERI PUTREN BANTUL "**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pleret, 30 Agustus 2021

Kepala Sekolah

Salimah, S.Sn  
NIP.19690619 199103 2 004

## Lampiran 11. Surat Validasi Ahli

**SURAT VALIDASI AHLI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

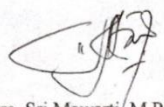
Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP : 195906071987032001

Menerangkan bahwa saudari:

Nama : Bayu Pamungkas  
NIM : 17604221036  
Jurusan/Prodi : PGSD Penjas  
Judul : Faktor penghambat pada siswa kelas VI dalam pembelajaran  
penjas berbasis online di sekolah dasar putren bantul

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 7 Juli 2021  
Yang Memvalidasi

  
Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP 195906071987032001

**SURAT PERMOHONAN**

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bendel Angket Penelitian

Yth. Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
Di tempat


Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu dengan judul "Faktor penghambat pada siswa kelas VI dalam pembelajaran penjas berbasis online di sekolah dasar putren bantu", maka dengan ini saya mohon agar Ibu berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu dalam penelitian yang akan saya laksanakan nantinya.


Demikian permohonan dari saya, besar harapan saya, semoga Ibu berkenan dengan penelitian ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Juli 2021


Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Drs. Suhadi, M.Pd.  
NIP 196005051988031006

Hormat saya

  
Bayu Pamungkas  
NIM 17604221036

## Lampiran 12. Surat Ijin Bimbingan

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

---

11 Januari 2021

Kpd Yth Saudara. Bayu Pamungkas NIM 17604221036  
Mahasiswa Prodi PGSD Penjas

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:


Judul Tugas Akhir : Faktor Penghambat pada Siswa Kelas VI Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Berbasis *Online* di SD Putren Kecamatan Pleret. ✓

Dosen Pembimbing : **Dr. Suhadi, M.Pd.**

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.  
NIP 19670701 199412 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 11/ PGSD Penjas /I/2021  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Suhadi, M.Pd.**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Bayu Pamungkas  
NIM : 17604221036  
Judul Skripsi : Faktor Penghambat ~~pada~~ Siswa Kelas VI dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Berbasis Online di SD Putren Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

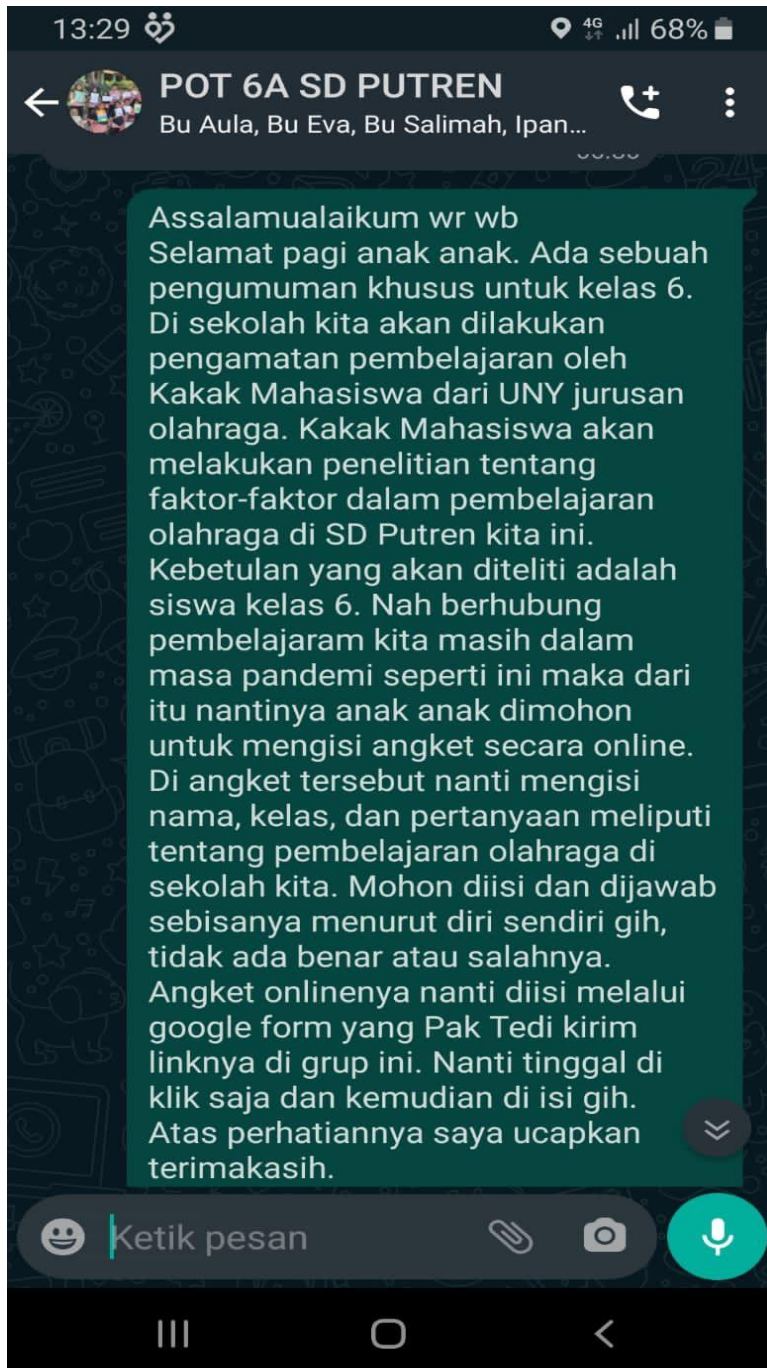
Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

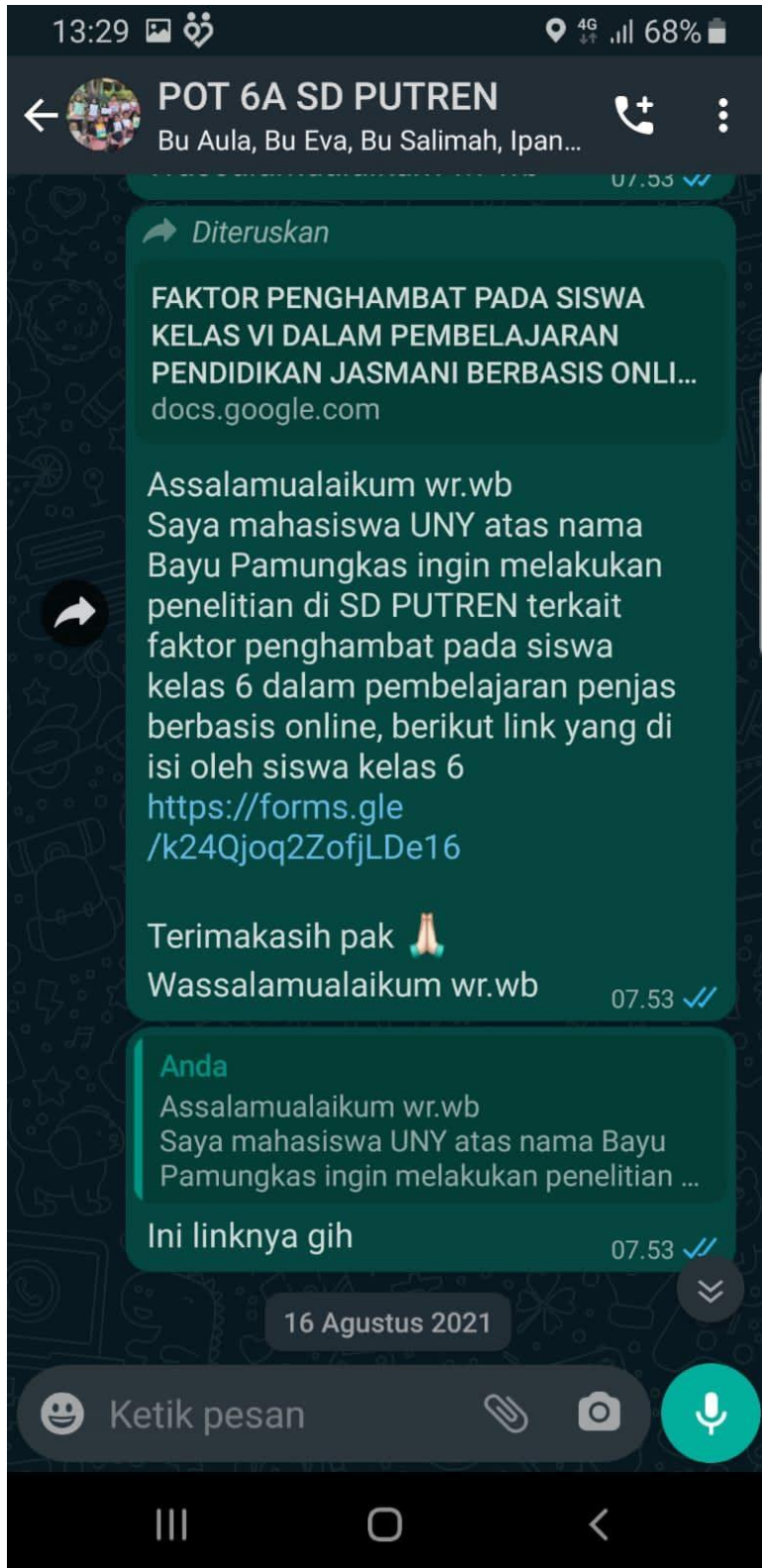
Yogyakarta, 27 Januari 2021  
Koord. Prodi PGSD Penjas.

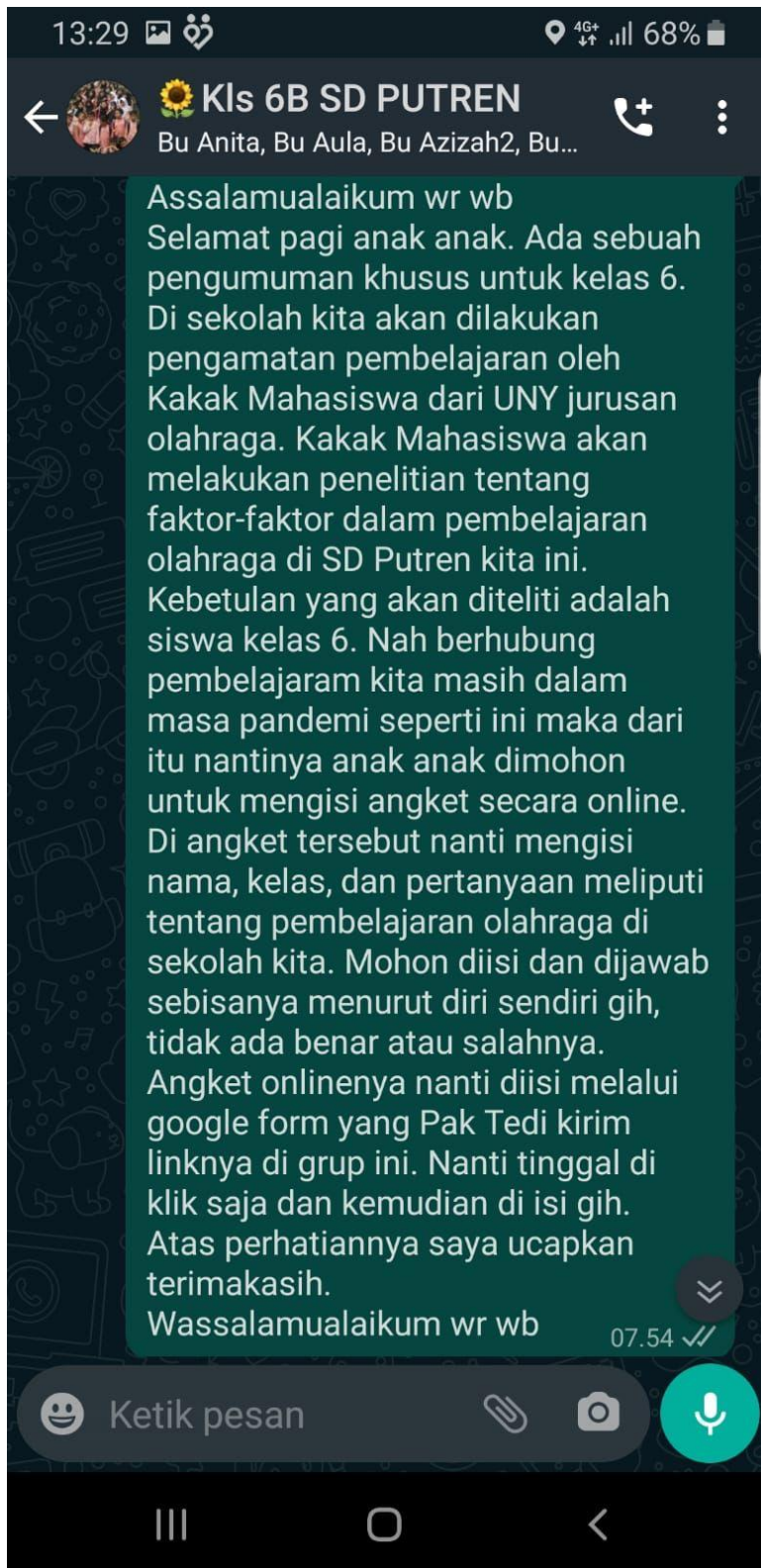
Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

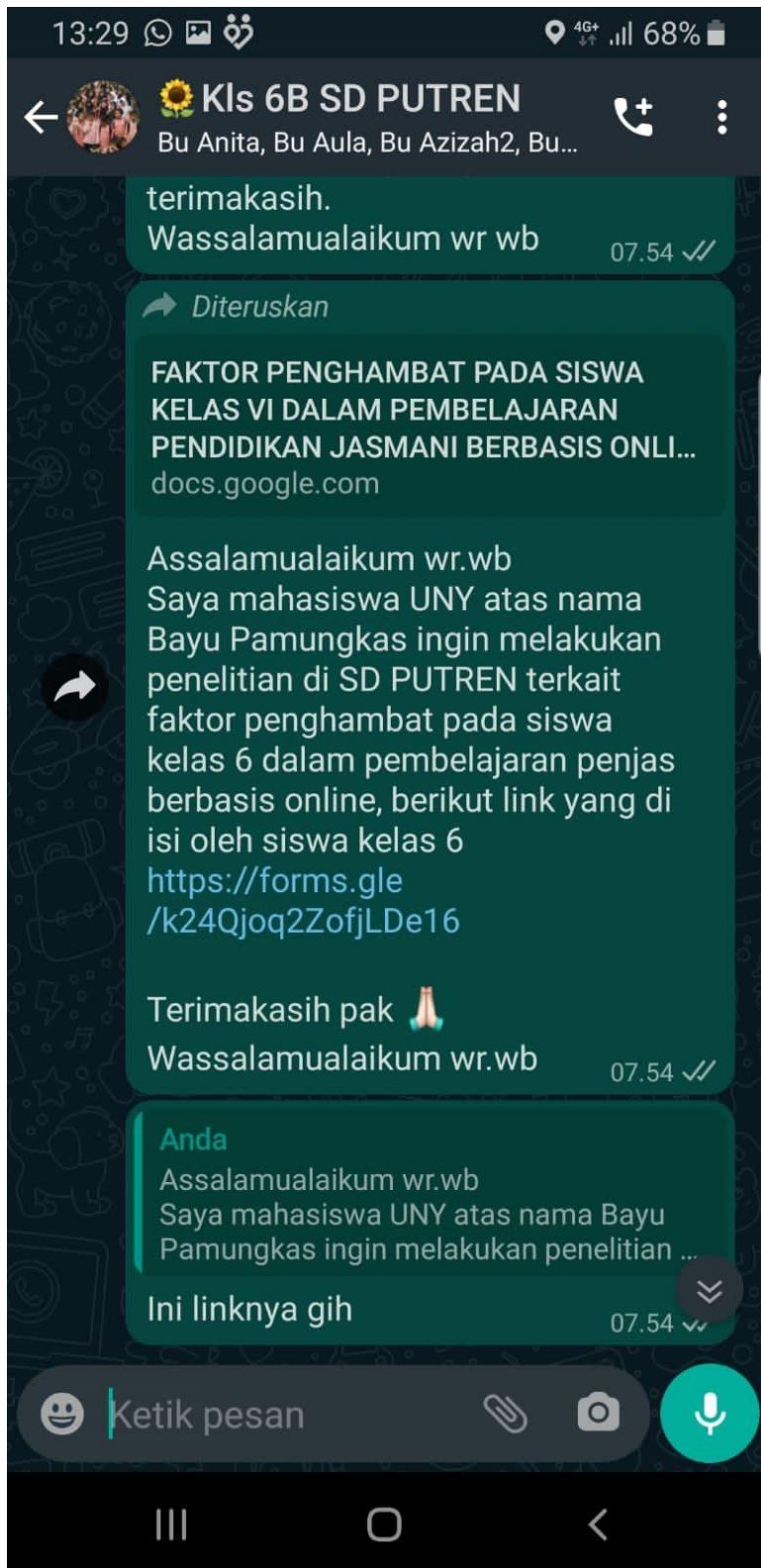
Tembusan :  
1. Prodi  
2. Ybs

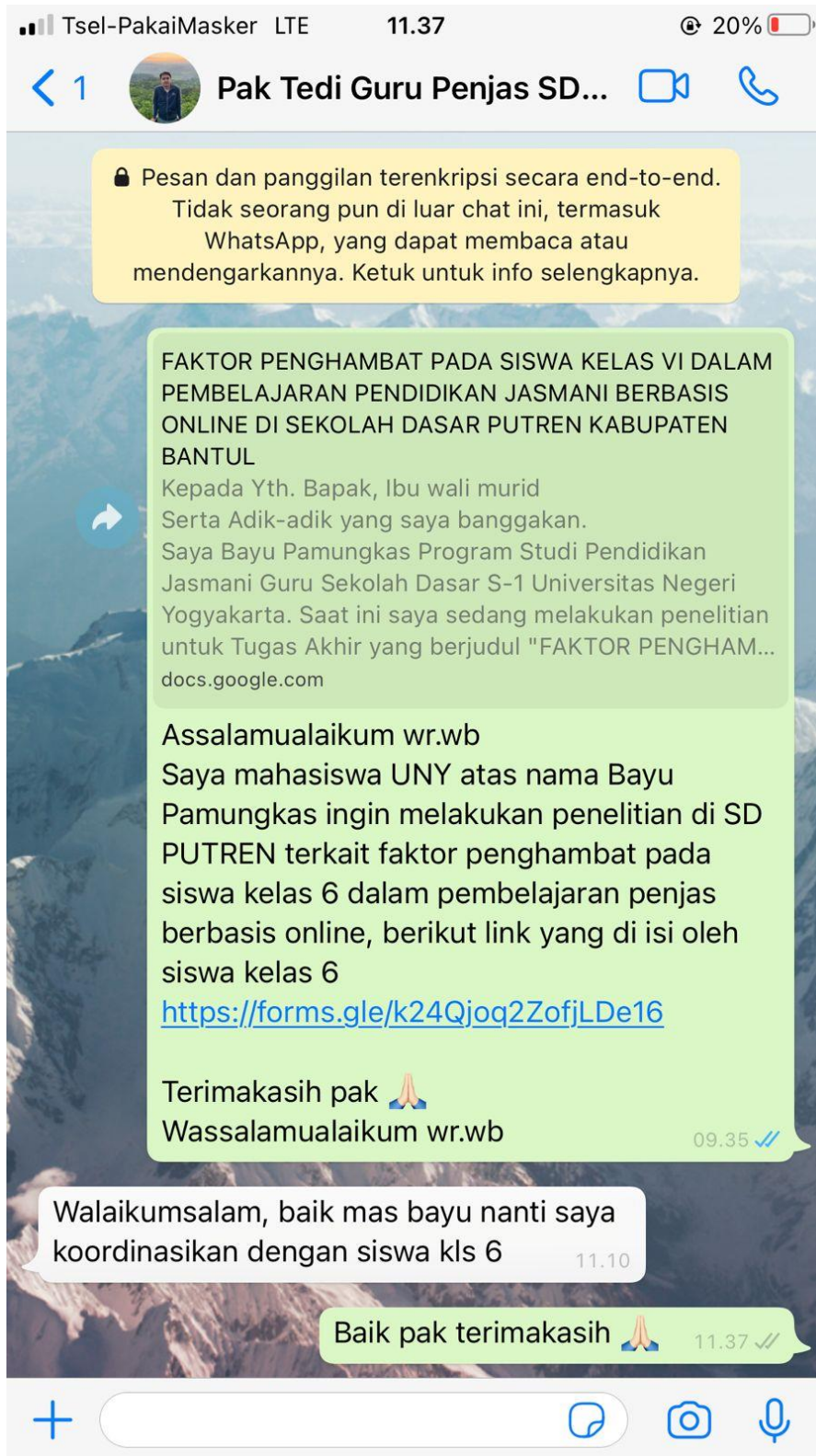
### Lampiran 13. Dokumentasi Bukti Penelitian











# FAKTOR PENGHAMBAT PADA SISWA KELAS 1

Pertanyaan Jawaban 65

## FAKTOR PENGHAMBAT PADA SISWA KELAS VI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS ONLINE DI SEKOLAH DASAR PUTREN KABUPATEN BANTUL

IDENTITAS DIRI/RESPONDEN

Nama \*

Bagas

Jenis Kelamin \*

Laki-laki

Kelas \*

6

# FAKTOR PENGHAMBAT PADA SISWA KELAS V

Pertanyaan Jawaban 65

65 jawaban



Menerima jawaban

Ringkasan

Pertanyaan

Individual

FAKTOR PENGHAMBAT PADA SISWA KELAS VI  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
BERBASIS ONLINE DI SEKOLAH DASAR PUTREN  
KABUPATEN BANTUL

Nama

65 jawaban

Rafael mahesa putra

Syifau Qurrotu Aini

Yusuf

# FAKTOR PENGHAMBAT PADA SISWA KELAS \

Pertanyaan Jawaban

## PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah sebelum mengerjakan

1. Kaki saya sakit ketika mempraktikkan \*

Ya

Tidak

2. Postur tubuh saya mendukung untuk \*

Ya

Tidak



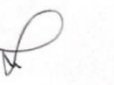

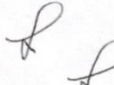
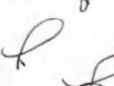
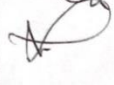

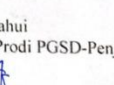
3. Daya tahan tubuh saya mendukung untuk \*



Lampiran 14. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Bayu Pamungkas  
NIM : 17604221036  
Program Studi : PDR  
Jurusan : PESD Penjas  
Pembimbing : Dr. Suhadi, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	17/02/2021	Revisi Bab 1 pada identifikasi masalah ditambah masalah-masalah yang ada di latar belakang	
2	22/03/2021	Revisi Bab 2 apakah mau pembelajaran online atau offline	
3	18/04/2021	Revisi Bab 2 ditambah Pembelajaran Daripada	
4	9/06/2021	Layut membuat kisi-kisi instrumen	
5	1/07/2021	Revisi instrumen menambahkan pada soal instrumen ditujukan untuk online	
6	7/07/2021 (online)	mengerankan revisi instrumen dan diterangkan validasi dengan Expert	
7	17/07/2021	Memeriksa dan melakukan uji coba di 50 orang dan menyerahkan hasil uji coba	
8	8/08/2021	menyerahkan Bab 4 dan 5 dan diterangkan melampirkan	
9	9/09/2021	Basil dari hasil uji coba dan revisi	

Mengetahui  
Koord.Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001